

GOYANG GEMOY POLITISI PRABOWO SEBAGAI PSIKOPAT “AGAK SAKIT” MENURUT HAROLD DWIGHT LASSWELL

Adrianus Berek¹, Norbertus Jegalus², Oktovianus Kosat³

adrianberek11@gmail.com¹, norbertus2306@gmail.com², Kosatkote@gmail.com³

Universitas Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Strategi politik yang dilakukan oleh setiap politisi merupakan hal yang tidak asing lagi ditelinga kita. Demikian pula, strategi politik goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo. Aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo mengundang banyak penilaian dari berbagai pihak berlandaskan persepsi masing-masing. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang apa arti goyang gemoy, siapa itu Harold Dwight Lasswell, apa makna dan tujuan goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo dan bagaimana penilaian Harold Dwight Lasswell berlandaskan pemikiran psikopatologi politik terhadap aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo. Dalam temuan penelitian mendeskripsikan bahwa pada dasarnya goyang gemoy memiliki arti gerakan berubah-ubah yang menggemaskan atau mengandung lelucon. Akan tetapi, aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo mengandung makna mengasikkan dan bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat pemilu, terutama anak muda di kalangan milenial. Ada berbagai pihak yang menilai bahwa aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo sangat tepat dengan perkembangan zaman, terutama di sosial media. Namun, ketika ditinjau dari pemikiran psikopatologi politik Harold Dwight Lasswell aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo dinilai sebagai tindakan yang tidak sehat karena pada dasarnya para politisi itu psikopat “agak sakit” terutama bila dilihat dari psikodinamika yang datang dari motivasi politisi. Selain itu, Lasswell curiga bahwa area politik yang digunakan sebagai “ajang perebut kekuasaan” tidak lebih sebagai kompensasi dari ketidakmampuan seseorang dalam mengatasi konflik-konflik dalam jiwanya sendiri.

Kata Kunci: Goyang Gemoy, Politisi Prabowo, Psikopat “Agak Sakit”, Lasswell.

Abstract

The political strategy carried out by every politician is something that is no longer salty to our ears. Likewise, politician Prabowo's political strategy of rocking the party. The rocking action carried out by politician Prabowo invited many assessments from various parties based on their respective perceptions. Therefore, this research will describe what goyang gemoy means, who is Harold Dwight Lasswell, what is the meaning and purpose of goyang gemoy carried out by the politician Prabowo and how Harold Dwight Lasswell's assessment is based on political psychopathology thinking about the action of rocking gemoy carried out by politicians Prabowo. The research findings describe that basically goyang gemoy means changing movements that are adorable or contain a joke. However, the rocking action carried out by politician Prabowo has an exciting meaning and aims to attract the attention of the election public, especially young people among millennials. There are various parties who think that the rocking action carried out by politician Prabowo is very appropriate to current developments, especially on social media. However, when viewed from the political psychopathological thoughts of Harold Dwight Lasswell, the rocking action carried out by politician Prabowo is considered an unhealthy action because basically politicians are "rather sick" psychopaths, especially when seen from the psychodynamics that come from the politicians' motivations. Apart from that, Lasswell suspects that the political area which is used as an "event for usurping power" is nothing more than compensation for a person's inability to overcome the conflicts in his own soul.

Keywords: Rocking Gemoy, Politician Prabowo, Psychopath "Kinda Sick", Lasswell.

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyambut pesta demokrasi yang terjadi pada 14 Februari 2024. Setiap politisi berusaha menggunakan strategi masing-masing untuk menarik perhatian masyarakat agar dapat memilih mereka menjadi pemenang. Adapun cara-cara yang dilakukan oleh para politisi untuk menarik simpati masyarakat yaitu seperti; memaparkan visi-misi dan program kerja yang menarik, memberikan janji-janji palsu dan bahkan membagikan uang sebagai bentuk (*money politic*).

Prabowo adalah salah satu politisi yang sangat terkenal dengan strategi politiknya yakni goyang gemoy. Aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh Prabowo memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik simpatisan, terutama di kalangan milenial. Salah satu relawan, Thomas Tarigan, menyebut bahwa istilah “Gemoy” kini menjadi populer di kalangan anak milenial, menggambarkan sikap santai dan menggemaskan Prabowo. (Iqbal Ajie Seputra, 2023).

Selain itu, dalam penelitian terdahulu Ulinuha Muhammad Firdaus menganalisis tentang strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh Prabowo Subianto selama mengikuti ajang kampanye politik di Indonesia. Ia mengatakan bahwa strategi kampanye politik Prabowo Subianto dapat dimaknai sebagai keseluruhan keputusan kondisional pada saat ini tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan politik pada masa depan. (Ulinuha Muhammad Firdaus, 2022).

Adapun penilaian lain yang bisa dikaji dari pemikiran Psikopatologi Politik Harold Dwight Lasswell bahwa aksi goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo untuk menarik simpatisan politik merupakan hal yang tidak sehat karena pada dasarnya para politisi itu psikopat “agak sakit” terutama ketika dilihat dari segi psikodinamika yang datang dari motivasi politisi. Selain itu, Lasswell curiga bahwa area politik yang digunakan sebagai “ajang perebut kekuasaan” tidak lebih sebagai kompensasi ketidakmampuan seseorang dalam mengatasi konflik-konflik dalam jiwanya sendiri.

Dari latar belakang tersebut, perlu kita mengkaji masalah maupun strategi politik goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo berlandaskan pemikiran psikopatologi politik Harold Dwight Lasswell. Untuk itu, tulisan ini berusaha untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut; Apa arti goyang gemoy? Siapa itu Harold Dwight Lasswell? Apa makna dan tujuan goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo? Dan apa penilaian Harold Dwight Lasswell terhadap goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2018). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang arti dari goyang gemoy, biografi Harold Dwight Lasswell, makna dan tujuan dari goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo dan pandangan psikopatologi menurut Harold Dwight Lasswell. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan melalui beberapa buku primer yang menjelaskan tentang pemikiran Harold Dwight Lasswell mengenai Psikopatologi Politik dan beberapa artikel yang menguraikan tentang arti goyang gemoy, makna dan tujuan dari goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo serta sebuah link internet yang mendeskripsikan tentang biografi Harold Dwight Lasswell. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahap. Tahap awal dilakukan reduksi data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengajian data, dan diakhiri dengan tahap penarikan kesimpulan yang memuat tentang hipotesa analisis pemikiran Psikopatologi Politik Lasswell terhadap goyang gemoy

yang dilakukan oleh politisi Prabowo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Goyang Gemoy

Kata “gemoi” atau “gemoy” termasuk dalam bahasa gaul yang artinya adalah gemas, menggemaskan, imut, atau lucu. Anak gaul zaman now biasa menyebutnya dengan istilah gemay, gemesh, gemush, atau ucuul. (Simon Iqbal Fahlevi, 2023).

“Gemoi” atau “gemoy” berasal dari kata dasar gemas yang diucapkan secara alay menjadi gemay, lalu dipelintir lagi menjadi gemoy. Jadi, “gemoy” adalah kata yang berawal dari plesetan yang diplesetkan lagi. (Muafiach, 2020).

Arti kata “goyang” dalam KBBI adalah bergerak berayun-ayun atau selalu berubah-ubah. Berdasarkan kedua arti kata di atas maka, disimpulkan bahwa goyang gemoy adalah sebuah gerakan berubah-ubah yang menggemaskan atau yang menimbulkan lelucon.

B. Harold Dwight Lasswell

Harold Dwight Lasswell lahir pada tanggal 13 Februari 1902 di Donnellson, Illinois. Ia adalah seorang ilmuwan politik terkemuka Amerika Serikat dan seorang pencetus teori komunikasi. Dia juga adalah anggota dari Chicago school of sociology dan adalah seorang profesor Chicago school of sociology di Yale University, Selain itu dia juga adalah Presiden Asosiasi Ilmu Politik Amerika (APSA) dan Akademi Seni dan Sains Dunia (WAAS). (Biografi Harold Dwight Lasswell | Rangga Putra - Academia.edu).

Sebagai seorang ilmuan politik dan pencetus teori komunikasi, Lasswell terkenal dengan teori komunikasi “Who (says) What (to) Whom (in) Which Channel (with) What Effect”. (Asep Setiawan, 2018). Sedangkan dalam teori politiknya dikenal dengan “Who gets What, When and How”. (Muhamad Kemal Darmansyah, 2017). Akan tetapi dalam kenyataannya, dia menjelaskan teori politiknya dengan menggunakan teori komunikasinya.

Dalam bidang penelitian yang pernah dilakukan Lasswell adalah pentingnya kepribadian, struktur sosial, dan budaya dalam penjelasan fenomena politik. Dia tercatat sebagai ilmuan yang menggunakan berbagai pendekatan metodologis dan kemudian menjadi standar di berbagai tradisi intelektual termasuk teknik wawancara, analisis, paraeksperimental teknik dan pengukuran statistik.

Selain itu, Lasswell menganalisis penggunaan propaganda dalam Perang Dunia I dan dampaknya terhadap opini publik dalam disertasi doktoralnya. Melalui buku *Psychopathology and Politics* (1930), Lasswell menjadi pelopor pendekatan psikoanalitis untuk menganalisis basis psikologis perilaku politik dan kepribadian politisi. Ia ingin menjelaskan perilaku politik berdasarkan motivasi pribadi dan faktor ketidaksadaran. (Mabes Talf, 2024).

C. Goyang Gemoy Politisi Prabowo

Goyang gemoy tidak sekadar goyang layaknya penari dangdut bergoyang. Goyang gemoy menyimpan kekuatan dahsyat, berharap melenakan kaum milenial dan Generasi Gen Z. Tidak semua memang asyik dengan keriangannya sebagai sesuatu yang mengasikkan. (Mas Ruhi, 2023).

Prabowo Subianto salah satu kandidat capres, yang diidentikkan dengan gemoy, yang bermakna menggemaskan. Maka, ia tampil kapan saja dengan goyang gemoynya, bahkan di sembarang tempat. Tak peduli di tempat tak biasa sekalipun, ia tak merasa risih memainkan peran yang tak seharusnya. (Azhar Azis, 2023).

Goyang gemoy merupakan salah satu daya tarik dalam kampanye Prabowo di sejumlah daerah. Saat berkampanye di Aceh pada 26 Desember 2023 lalu, sekelompok ibu-ibu meminta mantan Komandan Jenderal Kopassus tersebut menari gemoy.

Tim Kampanye Daerah (TKD) Prabowo-Gibran Sumatera Utara pun menggelar kompetisi goyang gemoy di platform Instagram berhadiah ratusan juta. Mereka menyebut kompetisi ini sebagai upaya meredam tensi politik yang semakin meningkat menjelang Pemilu 2024, sekaligus menjaga kegembiraan menyambut pesta demokrasi. (Leoni Susanto, 2024).

D. Psikopatologi Politik Menurut Harold Dwight Lasswell

Karya *Psychopathology and Politics* yang ditulis oleh Lasswell pada diktum utamanya mengatakan bahwa pada dasarnya para politisi itu “agak sakit” terutama bila dilihat dari psikodinamika yang datang dari motivasi politisi. Hal ini karena, Lasswell melihat bahwa pada hakikatnya kekuasaan yang menjadi motif utama para politisi tersebut sebenarnya bersumber pada konflik intra-psikis yang dialihkan ke domain publik. Dengan kata lain, Lasswell curiga bahwa area politik biasanya digunakan sebagai “ajang perebut kekuasaan” tidak lebih sebagai kompensasi dari ketidakmampuan seseorang dalam mengatasi konflik-konflik dalam jiwanya sendiri. (M Fakhru Riza, 2019).

Lasswell memvonis bahwa para politisi itu “agak sakit” atau sedang mengalami konflik intra-psikis karena ia menggunakan studi kasus pasien rumah sakit jiwa yang mempunyai keterlibatan politik. Ia bahkan memeriksa sendiri catatan medis di berbagai rumah sakit jiwa di Amerika Serikat untuk risetnya. Berdasarkan hasil pengamatannya dari catatan medis di rumah sakit tersebut, ia menemukan bahwa: ada seorang politikus terkemuka di sebuah walikota besar. Ketika dia dibawa ke rumah sakit jiwa karena menderita alkoholik, delirium tremens. Dia tampak seperti “gila” saat melewati episode alkoholik akut dan segera dibebaskan. Tetapi catatan tentang apa yang dia katakan dan lakukan selama delirium menyoroti motivasi yang lebih dalam dari karir politiknya daripada banyak halaman biografi konvensionalnya. (Harold Dwight Lasswell, 1930).

KESIMPULAN

Goyang gemoy yang dilakukan oleh politisi Prabowo dinyatakan sebagai kemungkinan aksi dibawah sadar ketika ada kabar gembira. Pernyataan ini diungkapkan oleh Prabowo dalam dialog terbuka di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jumat (24/11/2023).

Selain itu, goyang gemoy yang dilakukan oleh Prabowo merupakan salah satu strategi penyesuaian gaya berpolitik ke anak muda yang capek melihat konflik antarpolitisi. Hal ini karena, mereka berpikir konflik-konflik itu tidak produktif dan tak menguntungkan anak muda. Jadi, kami ingin mengubah paradigma itu dengan politik riang gembira, ujar Wakil Komandan Tim Kampanye Nasional (TKI) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. (Willy Medi Christian Nababan dan Kurnia Yunita Rahayu, 2023).

Berdasarkan ungkapan Prabowo dan Wakil Komandan Tim Kampanye Nasional (TKI) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka maka, dapat dianalisa dari sudut pandang pemikiran Psikopatologi Politik Lasswell bahwa politisi Prabowo itu psikopat “agak sakit” terutama bila dilihat dari psikodinamika yang datang dari motivasinya. Hal ini karena, Lasswell melihat bahwa pada hakikatnya kekuasaan yang menjadi motif utama para politisi tersebut sebenarnya bersumber pada konflik intra-psikis yang dialihkan ke domain publik.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, Azhar. 2023. *Goyang yang Tak Sekedar Goyang: Prabowo (Sepertinya) Tengah Belajar dari Bongbang Marcos*. Indonesiainside.id.

[Biografi Harold Dwight Lasswell | Rangga Putra - Academia.edu](#) Diakses pada tanggal 20 Maret 2024.

Darmansyah, Muhamad Kemal, 2017. *Jelaskan yang dimaksud Lasswell bahwa “politic as who gets, when and how”?*. Pemerintahan / Politik & Pemerintahan – Diction Community.

Fahlevi, Simon Iqbal, 2023. *Arti Gemoy yang Sering Digunakan di Medsos, Istilah Gaul yang Bikin Prabowo Bingung*. Inews.id

Firdaus, Ulinnuha Muhammad. 2022. *Analisis Strategi Komunikasi Prabowo Subianto Dalam Kampanye Politik di Indonesia*. KPI, UIN Walisongo Semarang.

Lasswell, Harold Dwight. 1930. *Psychopathology and Politics*, The United States of America : The University of Chicago Press.

Muafiach. 2020. *Apa Arti dan Asal Kata ‘Gemoi’ atau ‘Gemoy’?* ID Harvest.

Nababan, Willy Medi Christian dan Kurnia Yunita Rahayu. 2023. *Strategi “Gemoy” Prabowo di Tengah Gempuran Sentimen Negatif*. Kompas.id.

Riza, M Fakhru. 2019. *Psikopatologi Politik: Mengasesmen Kesehatan Jiwa Pejabat Publik Kita?* Medium.

Ruhi, Mas, 2023. *Gemoy yang Tak Sekedar Goyang: Prabowo (Sepertinya) Tengah Belajar dari Bombang Marcos*. Hajinews.co.id

Seputra, Iqbal Ajie. 2023. *Goyang Gemoy Prabowo Fenomena Viral yang Bakal Mengguncang Dunia Milenial*. Viva.co.id.

Setiawan, Asep. 2018, *Komunikasi Politik*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Susanto, Leoni. 2024. *Efektifitas Joget Gemoy Menghapus Citra ‘Keras’ Prabowo*. Analisi Data Katadata.

Talk, Mabes, 2024. *Harold Lasswell: Dibalik Model Komunikasi dan Politik*. Medium.